

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan suatu lembaga atau organisasi pada zaman ini sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi informasi. Teknologi informasi diyakini dapat memberikan sebuah kecepatan dan keakuratan dalam mengelola data jika dibandingkan dengan cara manual. Setiap lembaga dituntut memberikan pelayanan dan pengolahan informasi secara terintegrasi termasuk di sebuah klinik. Didalam sebuah klinik salah satu bagian yang dianggap sebagai pengolah informasi adalah pelayanan administrasinya yang diduduki oleh seorang resepsionis. Resepsionis adalah orang yang bertugas menerima pasien yang biasanya ditempatkan di bagian depan klinik dengan tujuan agar setiap pengunjung mudah mencari dan mendapatkan informasi. Pelayanan yang diberikan resepsionis akan menunjang kelanjutan dari pemeriksaan di klinik. Oleh karena itu, sistem administrasi di dalam klinik sangat penting karena dengan adanya sistem tersebut maka tercipta sebuah pelayanan yang mudah, cepat, tepat dan tanggap yang nantinya akan menambah kepuasan pasien apabila didukung oleh sistem administrasi yang terkomputerisasi.

Klinik anak adalah fasilitas pelayanan kesehatan pada anak yang diselenggarakan oleh pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis dasar atau spesialisik [9]. Dalam penyediaan pelayanan tersebut klinik sangat membutuhkan suatu sistem yang dapat memberikan pelayanan informasi kepada pasien khususnya bagi orangtua anak dengan proses yang cepat dan tepat. Bergerak dari pernyataan itulah disimpulkan bahwa diperlukan suatu sistem komputerisasi dengan tujuan untuk mempermudah proses didalam klinik sehingga pengerjaannya cepat dan tepat. Sistem komputerisasi yang ada pada klinik anak tersebut digunakan untuk penyimpanan data identitas pasien, riwayat penyakit pada pasien, riwayat pengobatan dan tindakan yang sudah pernah dilakukan pada pasien.

Salah satunya pada Klinik Praktek Dokter Spesialis Anak dr. Johan Christian Silaen M(Ked), Sp.A yang berada di Kota Medan, Klinik tersebut tergolong masih baru karena mulai beroperasi di tahun 2020, saat ini klinik anak tersebut masih menggunakan sistem manual. Beberapa permasalahan yang ada pada klinik praktek

anak tersebut meliputi, tidak adanya pengolahan data yang baik terlebih lagi kartu berobat belum disediakan, sehingga ketika pasien berkunjung sulit bagi resepsionis untuk membedakan pasien baru atau pasien lama dan biasanya resepsionis mencatat sebagai pasien baru, pengulangan pencatatan pun tidak terhindarkan alhasil terjadi ketidaksinambungan informasi medis karena riwayat kesehatan pasien terdahulu tidak dalam satu berkas, selain itu data-data obat masih ditulis dalam sebuah buku sehingga tidak termonitor dengan baik yang menyulitkan perawat memeriksa stok persediaan obat dan masa pakai obat, Formulir rekam medis masih menggunakan kertas sebagai media untuk mencatat hasil pemeriksaan medis sehingga beresiko mengalami kerusakan atau kehilangan data rekam medis dan penyimpanan dokumen-dokumen sangat terbatas.

Dilihat dari pernyataan diatas klinik tersebut membutuhkan sebuah Sistem Informasi Administrasi untuk mempermudah proses dalam pencatatan, pencarian dan pengolahan data pasien, data obat dan data penting lainnya yang dapat mendukung kemajuan klinik tersebut. Dengan merancang dan menganalisis sistem informasi administrasi berbasis desktop pada klinik praktek anak ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan menghasilkan rancangan bangun yang lengkap kepada pemograman komputer dan ahli-ahli teknik lainnya yang terlibat dalam pengembangan atau pembuatan sistem kedepannya. Disisi lain perancangan sistem informasi administrasi berbasis desktop terhadap klinik dipilih karena pengguna sistemnya dikhususkan untuk bagian internal klinik yaitu resepsionis, perawat dan dokter yang bekerja didalam klinik tersebut. Selain itu klinik tersebut memiliki jadwal buka yang tetap sehingga tidak dibutuhkan aplikasi atau perangkat lunak yang bisa dibuka dimana saja dan kapan saja atau dengan kata lain sistem tersebut akan lebih menguntungkan klinik apabila menggunakan aplikasi atau perangkat lunak yang dijalankan secara *offline*.

Dengan mempertimbangkan permasalahan yang ada, solusi yang diberikan yaitu melakukan Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Administrasi Berbasis Desktop pada Klinik. Penelitian ini merupakan penelitian pertama pada klinik dan dilakukan hanya sampai pada tahap perancangan saja mengingat kondisi saat ini, cara pengerjaan yang individu dan dilihat dari segi waktu, tempat juga biaya. Perancangan sistem ini juga dilakukan dengan mengutamakan efektifitas dan

efisiensi waktu serta keamanan data saat ini dan masa yang akan datang, Oleh karena itu penulis mengambil judul “Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Administrasi pada Klinik Praktek Anak dr.Johan Christian Silaen”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah sehingga perlu dilakukan penelitian adalah:

1. Petugas resepsionis dalam memproses informasi pasien kurang tepat, terbukti dari data pasien yang memiliki fungsi rangkap menjadi data kunjungan.
2. Petugas resepsionis kesulitan mengelola data pasien sehingga untuk membuat dokumen rekam medis pasien, petugas wajib memeriksa satu per satu dokumen dimana kesalahan yang sulit dihindarkan adalah adanya duplikat rekam medis pasien.
3. Perawat kesulitan memonitor ketersediaan stok obat dan mengontrol masa pakai obat, sehingga bisa merugikan klinik dan pasien jika mengkonsumsi obat yang kadaluarsa.

1.3 Ruang Lingkup

Dalam penulisan Tugas Akhir ini, penulis membatasi ruang lingkup permasalahan yaitu sebagai berikut :

1. Perancangan data *input* seperti data pasien, data obat, data obat masuk, data pegawai, data pemasok, data tindakan, data imunisasi, data rekam medis, data resep obat, data rincian tagihan.
2. Perancangan *process* seperti proses pendaftaran, proses layanan medis, proses pembayaran, proses pembuatan laporan.
3. Perancangan proses *output* seperti tampilan informasi pasien, informasi pegawai, informasi pemasok, informasi obat, resep obat, informasi rekam medis, informasi rincian tagihan, laporan pasien, laporan obat, laporan pembayaran, kartu berobat, nota pembayaran.
4. Sistem informasi administrasi yang dirancang tidak sampai pada tahap fitur honor dokter maupun pegawai, untuk fitur pegawai merupakan fitur tambahan guna membantu melengkapi field pada pembuatan laporan.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini yaitu menganalisis dan merancang Sistem Informasi Administrasi Berbasis Desktop pada Klinik Praktek Anak dr.Johan Christian Silaen untuk mempermudah proses dalam pengolahan informasi data dalam klinik tersebut.

1.4.2 Manfaat

Manfaat Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Administrasi jika nantinya diterapkan maka diharapkan penggunaannya nanti dapat membantu pemilik klinik, beberapa manfaat yang didapat sebagai berikut :

1. Dengan adanya sistem ini maka petugas resepsionis dapat mengelola data dan informasi pasien sesuai dengan fungsinya.
2. Dengan adanya sistem ini, maka kartu berobat sudah tersedia dan dipastikan duplikasi data dapat dihindari, sehingga informasi medis lainnya bisa dikontrol dengan baik.
3. Dengan adanya sistem ini maka perawat dapat memonitor persediaan obat dan masa pakai obat.

1.5 Metodologi Penelitian

Metode penelitian merupakan langkah penting dalam penyusunan laporan Tugas Akhir, didalam penelitian Tugas Akhir ini penulis melakukan pengumpulan data dengan cara :

1. Observasi

Penulis melakukan observasi yaitu pengamatan prosedur pelayanan yang ada pada Klinik Praktek Anak dr.Johan Christian Silaen secara langsung untuk mengetahui apa saja masalah yang terjadi pada Klinik Anak tersebut. Sehingga penulis dapat memahaminya dan dapat memberikan solusinya.

2. Wawancara

Melakukan tanya jawab mengenai hal-hal tentang kegiatan dan prosedur yang berhubungan dengan pasien pada Klinik Praktek Anak dr.Johan Christian Silaen, selaku pemilik Klinik dan kepada bagian resepsionis di klinik.

Pada penelitian Tugas Akhir ini penulis menggunakan metode pengembangan *System Development Life Cycle (SDLC)* atau siklus hidup pengembangan sistem [15] dengan beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi masalah, peluang dan tujuan
Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini adalah :
 - a. Mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh pihak klinik dan digambarkan dengan *diagram fishbone*
 - b. Mendefinisikan peluang dan tujuan yang ingin dicapai
2. Menentukan syarat-syarat informasi
Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini adalah :
 - a. Menggambarkan struktur organisasi dengan merincikan tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian dalam klinik
 - b. Menganalisis dokumen masukan dan dokumen keluaran yang akan digunakan nantinya dalam sistem berjalan
 - c. Menggambarkan dan melakukan analisis proses sistem dengan menggunakan *Data Flow Diagram (DFD)*
3. Menganalisis kebutuhan sistem
Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini adalah :
 - a. Melakukan analisis kebutuhan fungsional dengan narasi
 - b. Melakukan analisis kebutuhan non-fungsional dengan PIECES
4. Merancang sistem yang direkomendasikan
Kegiatan pada tahapan ini adalah :
 - a. Mengidentifikasi dan mendeskripsikan kebutuhan dalam sistem usulan
 - b. Merancang proses sistem usulan dengan menggunakan *Data Flow Diagram (DFD)*
 - c. Merancang kamus data sistem usulan
 - d. Merancang bentuk antarmuka pengguna (*user interface*) dari masukan (*input*) dan keluaran (*output*) sistem usulan dengan menggunakan aplikasi *justinmind*
 - e. Merancang basis data sistem usulan dengan teknik normalisasi dengan menggunakan software DBMS SQL Server 2012